

Opini

Myanmar dan Masalahnya

 **Danar W** - Rabu, 4 Februari 2026 | 09:10 WIB



A. Kardiayat Wiharyanto.

Advertisement

Terpopuler

1

Cerita Dibalik Kreasi Tifo di Gate 910 SSA Saat PSIM Jamu Persis Solo, Ada...

2

Lustrum ke-10 SMA N 2 Bantul Meriah, Bupati Halim Lepas Ribuan Pelari di...

KRjogja.com – BEBERAPA waktu yang lalu, [Myanmar](#) menyelenggarakan pemilu. Ternyata negara tetangga yang tergabung dalam ASEAN menolak hasil pemilu yang diselenggarakan oleh junta Myanmar itu. Penolakan itu melanjutkan sikap keras organisaswi bangsa-bangsa Asia Tenggara tersebut pada kudeta di Myanmar. Bagaimana sebenarnya masalah di Myanmar itu?

Sejak awal berdirinya, Myanmar sebenarnya sudah menganut demokrasi bebas. Beberapa kali negeri itu berganti pemerintahan, mirip RI sewaktu negeri kita yang menganut demokrasi liberal di tahun 1950-an. Namun setelah berjalan sekitar dua tahun Myanmar dilanda kerusuhan sehingga hampir mengalami anarki. Sejak lahir sampai sekarang ini, pemerintah Myanmar belum pernah bisa diterima oleh seluruh lapisan masyarakat di negeri itu.

Memang adalah sangat ironis, suatu pemerintahan yang seharusnya dicintai dan didukung oleh rakyat, namun justru dibenci oleh rakyatnya sendiri. Berbagai gerakan separatis dari kelompok-kelompok etnis minoritas masih mengganjal jalannya pemerintahan di negara itu. Sudah banyak cara yang ditempuh oleh Myanmar guna menciptakan stabilitas, tetapi berbagai kendala terus menantang, bahkan terancam disintegrasi.

Baca Juga:

Dukung Revitalisasi Usaha Berbasis Komoditas yang Berkelanjutan, SCash Jalin Kemitraan Strategis dengan KBI

Ancaman disintegrasi yang mewarnai kehidupan politik di Myanmar selama ini sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari latar belakang sejarah dan belum tuntasnya penanganan masalah yang dihadapi negara multi-etnis itu. Permasalahan yang dihadapi Myanmar, memang sangat kompleks.

Di samping adanya diskrepansi dan divergensi di bidang politik, juga karena heterogenitas bangsa yang terdiri dari banyak suku, pemberontakan kaum komunis, tuntutan pemulihan kehidupan demokrasi, serta masalah-masalah

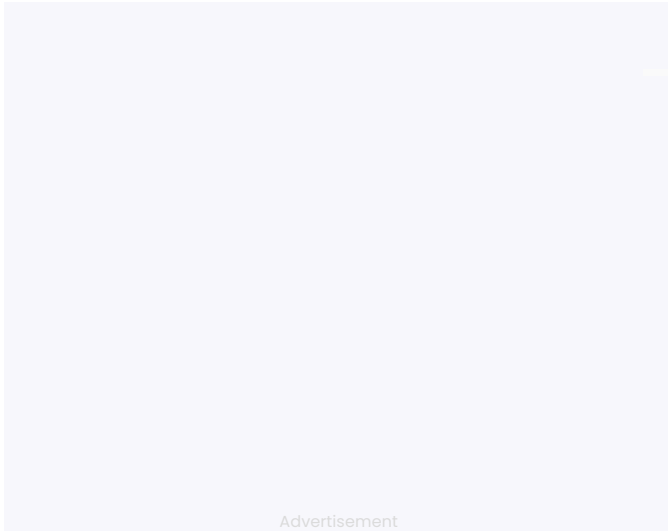
yang berkaitan dengan narkoba. Masalah suku tergolong cukup pelik di negara itu. Sejarah negeri itu ternyata banyak juga diwarnai oleh pertentangan bahkan pertarungan antara

Headline Peristiwa
Manchester City di Big...

- 4 Dosen Predator di Purwokerto Jadi Tersangka tapi Tak Ditahan, Kuasa...
- 5 Rem Diduga Blong di Turunan Candi Sukuh, Dua Wisatawan Tewas di...
- 6 Pemain PSIM Ucapkan Perpisahan dengan Erwan Hendarwanto, Pamit ke...
- 7 15 Link Twibbon Hari Pers Nasional 2026, Gratis dan Siap Dipasang di Media...
- 8 Nyadran Ageng Patangpuluhan Digelar Khidmat, Warga Lestarka...
- 9 ARTOPIA 2026 Beri Ruang Kreatif Siswa
- 10 Gebyar SD Karangmulyo Menyapa, 100 Siswa TK Lomba Mewarnai

Advertisement

X



Menyadari kekurangmampuannya menghadapi tuntutan dan pemberontakan beruntun dari kelompok-kelompok suku minoritas dan komunis tersebut, maka sejak 1962 Myanmar membiarkan diri diperintah diktator militer dengan politik netralis ketat. Politik tersebut hanya berbuah kecaman dan tidak mampu menyatukan Myanmar.

Kecaman paling keras datang dari AS maupun negara-negara Uni Eropa. Berbeda dengan Barat, negara-negara ASEAN khususnya Indonesia melakukan pendekatan persuasip. Setelah Myanmar menjadi ketua ASEAN, sungguh-sungguh diselenggarakan pemilihan umum yang dimenangkan oleh Partai Liga Nasional (NLD) pimpinan Suu Kyi.

Pertikaian politik di Myanmar mencuat kembali setelah pemimpin Myanmar Aung San Suu Kyi dan sejumlah sejumlah tokoh pimpinan NLD, termasuk Presiden Win Myint ditahan oleh pihak militer. Ini terjadi setelah pihak militer mengambil alih kekuasaan dan menyatakan negara dalam keadaan darurat yang berlaku selama satu tahun.

Para pendukung NLD menyatakan kecewa, sebab cara mereka bertindak seperti diktator. Mereka tidak begitu percaya pada pernyataan militer, bahwa setelah keadaan darurat dicabut, mereka akan mengadakan pemilu yang adil dan akan mengembalikan kekuasaan.

Baca Juga:

Chocolatos Resmi Jadi Sponsor Tim Gresini Racing di MotoGP

ASEAN ompong terhadap masalah Myanmar

Advertisement



Seluruh dunia merasa prihatin atas perkembangan politik di Myanmar itu. Banyak negara menyatakan bahwa tak ada hal yang dapat membenarkan terjadinya penahanan Aung San Suu Kyi dan para pendukungnya untuk kembali ke absolutisme. Pada pertemuan di Jakarta, ASEAN telah menetapkan konsensus yang harus dipenuhi junta untuk memulihkan perdamaian dan demokrasi di Myanmar. Namun, sama sekali junta tidak menggubris konsensus tersebut. Itulah sebabnya, ASEAN mengambil langkah tegas tidak mengundang junta dalam KTT maupun AMM.

Langkah untuk tidak mengundang Myanmar memang sulit, tetapi diperlukan, demi menegakkan kredibilitas ASEAN. Selama ini ASEAN dinilai ompong saat berhadapan dengan Myanmar. Komunitas internasional mengkritik ASEAN bersikap kurang tegas terhadap Myanmar, terlebih terhadap junta saat ini. Kondisi ini bisa mengancam keamanan ASEAN. Bagaimanapun juga masalah di Myanmar masih memprihatinkan, baik dalam negeri maupun internasional, terlebih ASEAN. (A Kardiyat Wiharyanto, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Dilarang mengambil dan/atau menayangkan ulang sebagian atau keseluruhan artikel di atas untuk konten akun media sosial komersil tanpa seizin redaksi.

Editor: Danar W

Tags

myanmar

Advertisement



Berat Badan Saya 120 Kg, dan Sekarang 68! Diet Saya Sederhana



Ahli Urologi: Ritual Pagi Atasi Prostatitis dalam 24 Jam



Siapa yang Menderita Diabetes Baca Segera sebelum Dihapus



Warga di kota, Papiloma Kering kalau Buang Parasit di Rumah!

Komentar

Tulis komentar



Isi komentar sepenuhnya adalah tanggung jawab pengguna dan diatur dalam UU ITE

0 Komentar

Advertisement

Advertisement

Advertisement

Rekomendasi



Cerita Dibalik Kreasi Tifo di Gate 910 SSA Saat PSIM Jamu Persis Solo,



Lustrum ke-10 SMA N 2 Bantul Meriah, Bupati Halim Lepas Ribuan



Prediksi Skor dan Head to Head Liverpool vs Manchester City di Big

Terkini



Pulpen dan Negara

Senin, 9 Februari 2026 | 13:51 WIB



Board of No Option?

Senin, 9 Februari 2026 | 08:50 WIB



Kebebasan Pers di Era Algoritma

Minggu, 8 Februari 2026 | 16:40 WIB



Pariwisata Yang Berubah Arah: Pasar Harus Paham-lah!

Minggu, 8 Februari 2026 | 07:55 WIB



Kampus Asing

Minggu, 8 Februari 2026 | 06:50 WIB



Semiotika Pandji Gibran

Jumat, 6 Februari 2026 | 20:42 WIB

X

Statistik Kemiskinan

Kamis, 5 Februari 2026 | 14:10 WIB

Advertisement

Peristiwa

Berita Lokal

Kisah Inspiratif

Angkringan

Pendidikan

Ekonomi

Infografis

Olahraga

Gaya Hidup



Artificial Intelligence dan Lifelong Learning: Siapa yang Sebenarnya Tertinggal?

Kamis, 5 Februari 2026 | 09:30 WIB



Myanmar dan Masalahnya

Rabu, 4 Februari 2026 | 09:10 WIB



MENTAL TANGGUH MENUJU TNI AU AMPUH (Sebuah Upaya Penguatan Karakter dan Moral Prajurit)

Selasa, 3 Februari 2026 | 14:29 WIB



Pemekaran Wilayah: Solusi atau Somasi Elite Kursiologi

Senin, 2 Februari 2026 | 08:50 WIB



Adequate Causality

Minggu, 1 Februari 2026 | 09:30 WIB



IHSG Anjlok, Kepercayaan Diuji

Minggu, 1 Februari 2026 | 08:30 WIB



Gotong Royong Bersama Pemerintah dalam Penanganan dan Pencegahan Bencana Alam di Indonesia

Jumat, 30 Januari 2026 | 15:30 WIB



Volatilitas Bursa

Jumat, 30 Januari 2026 | 09:50 WIB



Bukan Sekadar Pinjam-Meminjam: Pelajaran Penting Koperasi Syariah GEMI bagi Keuangan Sosial Islam

Rabu, 28 Januari 2026 | 21:01 WIB



Mendadak Pemilu di Jepang

Rabu, 28 Januari 2026 | 15:10 WIB

Advertisement

[Peristiwa](#) [Berita Lokal](#) [Kisah Inspiratif](#) [Angkringan](#) [Pendidikan](#) [Ekonomi](#) [Infografis](#) [Olahraga](#) [Gaya Hidup](#)

Senin, 26 Januari 2026 | 17:50 WIB



Penyediaan Gizi Seimbang Sejak Dini Dalam Keluarga Kunci Sukses Generasi Emas 2045

Minggu, 25 Januari 2026 | 12:00 WIB



Perang Dunia III Sudah Dekat?

Minggu, 25 Januari 2026 | 08:10 WIB

[LIHAT SEMUA](#)

PT Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat
Jl. Margo utomo No. 40 Gowongan Jetis
Yogyakarta 55232

📞 (0274) 565685

✉️ redaksi@krjogja.com

**Krjogja**

Telah diverifikasi oleh Dewan Pers

Sertifikat Nomor 1077/DP-Verifikasi/K/III/2023

[Peristiwa](#)[Berita Lokal](#)[Kisah Inspiratif](#)[Angkringan](#)[Pendidikan](#)[Ekonomi](#)[Infografis](#)[Olahraga](#)[Gaya Hidup](#)[Menyapa Nusantara](#)[Tentang Kami](#) | [Redaksi](#) | [Info Iklan](#) | [Karir](#) | [Kontak](#) | [Pedoman Media Siber](#) | [Pedoman AI](#) | [Privacy](#)

©2026 Promedia Group

Advertisement